

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan kesan presentasi diri yang berhasil dibangun oleh Deddy Corbuzier dalam pertandingan Dewa_Kipas VS Irene Sukandar, sehingga dapat menarik perhatian para penonton. Deddy Corbuzier membuat kesan dan citra baik di mata kalangan masyarakat, tindakannya yang lebih dominan pada Ingratiasi,

Strategi tersebut yang berisikan *favor doing* (melakukan kebaikan), *self enhancement* meningkatkan diri, *other enhancement*, dan *opinion confirmities*, membuatnya terlihat sebagai pihak yang netral, ramah kepada siapapun, dan terlihat baik. Sebenarnya kesemua tindakan presentasi diri telah Deddy Corbuzier terapkan, ada yang dominan, sedang, dan tidak dominan. Kesemuanya mempengaruhi citra diri Deddy Corbuzier di mata masyarakat.

1. Motif Deddy Corbuzier

Dalam menyelenggarakan pertandingan catur terbesar di Indonesia, tentunya Deddy Corbuzier memiliki motif yang jelas akan berbagai tindakannya. Deddy Corbuzier ingin membangun citra bahwa dirinya merupakan sosok yang bertanggung jawab, dapat dipercaya, dan ahli dalam menyelesaikan masalah. Pada tiap videonya ia sering kali mengatakan bahwa tujuannya membuat pertandingan catur antara Dewa_Kipas VS Irene Sukandar adalah karena ia ingin menyelesaikan masalah diantara keduanya dan para masyarakat yang merasa geram.

Deddy ingin menyelesaikan masalah yang terjadi secara baik-baik tanpa ada pihak yang dirugikan. Motif Deddy Corbuzier ini juga sesuai pada strategi *exemplification* (eksemplifikasi), dimana di strategi tersebut menjadi nomer 2 terbanyak yang ia gunakan. Pada videonya Deddy kerap memperlihatkan taktik *militancy* dan *helping* untuk memenuhi motifnya dalam memberi bantuan. Tujuan Deddy juga menginginkan agar catur

bangkit menjadi olah raga yang temana di Indonesia dan nama catur bisa menjadi sangat besar dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Selain itu karena ada masalah ini Deddy Corbuzier juga semakin mendapatkan kepercayaan, kini ia terbukti sebagai pihak penengah yang sangat kompeten. Tentunya Namanya semakin terkenal dan semakin dikenal, bahkan hingga luar negeri.

2. *Impression Management* yang Dilakukan Deddy Corbuzier

Dalam menyelenggarakan pertandingan Dewa Kipas VS Irene Sukandar, Deddy Corbuzier melakukan taktik *Impression Management* agar para masyarakat Indonesia tertarik untuk melihat apa yang ia ingin tunjukkan. Dalam kelima video YouTube yang berkaitan dengan pertandingan tersebut, Deddy melakukan berbagai macam taktik untuk membuat lawan bicaranya tertarik dan membuat para masyarakat menaruh kepercayaan kepadanya.

Berikut ini adalah taktik-taktik yang digunakan oleh Deddy Corbuzier, yaitu ingratiasi (yang digunakan: *favor, doing, Self Enhancement, Other Enhancement, dan Opinion Confirmities*), intimidasi (yang digunakan: *threats dan anger*), promosi diri (yang digunakan: *performance claims dan performance accounts*), eksemplifikasi (yang digunakan: *self denial, helping dan militancy*), dan suplikasi (yang digunakan: *entreaties for help*). Kesemua taktik impresi tersebut digunakan Deddy Corbuzier dengan berbagai tujuan tertentu. Peneliti akan menjelaskan lebih detail terkait taktik kesan dan tujuan Deddy Corbuzier melakukan berbagai taktiknya melalui poin selanjutnya.

Berikut ini adalah kesimpulan tiap kesan pada kelima video Deddy Corbuzier di channel YouTube nya:

A. DEWA KIPAS MENGELEGAR

Berbicara dengan narasumber yang lebih tua, Deddy Corbuzier memperlihatkan sikapnya yang ramah dan sopan, serta selalu menyetujui pendapat. Hal tersebut memberikan kesan ingratiasi yang mampu menarik kepercayaan orang lain dengan bersikap baik. Selain itu Deddy juga cukup dominan pada strategi eksemplifikasi dengan bersikap ingin

membantu dan mengungkapkan hal-hal yang mendidik. Strategi tersebut menimbulkan kesan bahwa Deddy Corbuzier merupakan orang yang kredibel, dapat dipercaya dan dapat menyelesaikan masalah.

B. GOTHAMCHESS EXCLUSIVE KLARIFIKASI

Pada video tersebut, Deddy Corbuzier bersikap sebagai penengah antara para pihak yang berselisih. Deddy menunjukkan banyak sikap eksemplifikasi agar tercipta kesan bahwa dirinya layak menjadi penengah dalam menyelesaikan masalah yang ada. Tindakan menolong dan militansi membuat dirinya terlihat dapat dipercaya oleh lawan bicara serta para penontonnya.

C. DEWA KIPAS MENANTANG!!GOKIL!!

Pada video tersebut, Deddy Corbuzier melakukan klarifikasi terhadap berbagai isu yang menerpa dirinya selama masa pra penyelenggaraan pertandingan Dewa_Kipas VS Irene Sukandar. Deddy Corbuzier meluapkan emosi dan ancaman kepada para pihak yang telah mendesaknya. Strategi tersebut merupakan bagian dari intimidation yang bertujuan memunculkan kesan bahwa Deddy Corbuzier merupakan seseorang yang berbahaya. Selain itu ia juga memberikan banyak kesan eksemplifikasi dengan memamerkan berbagai pencapaian yang telah ia lakukan, hal tersebut ia lakukan agar dapat memberikan kesan bahwa Deddy Corbuzier merupakan orang yang berintegritas tinggi dan dapat dipercaya.

D. DEWA KIPAS VS GM IRENE SUKANDAR

Dalam video tersebut, Deddy Corbuzier menunjukkan banyak sikap ingratiasi. Dirinya menciptakan kesan bahwa dirinya merupakan pribadi yang baik dan ramah. Dengan banyaknya bintang tamu yang ada, Deddy Corbuzier menunjukkan bahwa dirinya peduli akan mereka semua dan berusaha melakukan kebaikan. Selain itu tindakan eksemplifikasi juga terlihat cukup dominan, dimana ia berhasil menyelesaikan tujuannya, yakni menyelesaikan masalah Dewa_Kipas dan Irene Sukandar yang tengah dalam konflik. Hal tersebut membuat Deddy Corbuzier terlihat

kredibel dan dapat dipercaya, serta membuktikan bahwa dirinya telah berhasil.

E. CHELSIE MONICA, CATUR KOK CANTIK KOK JOMBLO

Pada video tersebut Deddy Corbuzier cenderung menjadi pribadi yang ramah, baik hati, sering memuji lawan bicara. Hal tersebut sangat cocok pada strategi ingratiasi, dimana kesan dalam strategi tersebut adalah untuk mendapatkan kepercayaan orang lain melalui berbagai tindakan baik yang bisa dilakukan.

3. Taktik *Impression Management* Paling Dominan Hingga yang Terlemah

A. Kesan yang paling dominan

Melalui kelima videonya total Deddy Corbuzier memperlihatkan 45 tindakan Ingratiasi. Hal tersebut menandakan bahwa Deddy Corbuzier merupakan seorang disukai dan tampak menarik di hadapan orang lain. Yang akan dilakukan seseorang dalam strategi ini adalah untuk melihat hal apa saja yang disukai oleh audiens, dan memunculkan image tersebut dalam dirinya.

Beberapa bentuk tindakan yang biasa dilakukan untuk melakukan strategi ini antara lain : bersikap baik pada orang lain, memuji diri sendiri atau orang lain, dan menunjukkan pernyataan setuju atas pendapat orang lain. Lalu tindakan paling sering kedua dilakukan adalah exemplification, strategi ini digunakan Deddy Corbuzier untuk menunjukan bahwa dirinya ingin dihormati dan dikagumi atas moralitas dan integritas tinggi.

Selain itu, strategi ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan *image* seseorang yang suka membantu dan jujur. Beberapa indikator yang menunjukkan strategi ini antara lain, membantu, menunjukkan teladan, dan memberikan penyangkalan. Deddy menggunakan strategi tersebut untuk memberikan pandangan masyarakat bahwa dirinya merupakan tokoh teladan yang ingin membantu menyelesaikan masalah.

B. Kesan yang sedang

Kesan yang digunakan namun tak sering adalah *self promotion*. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menunjukkan image seseorang yang memiliki kompetensi. Dalam strategi ini seseorang lebih deskriptif dalam menjeleaskan tentang dirinya, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan kemampuannya. Ini dilakukan supaya orang lain dapat yakin akan kemampuan yang dirinya. Beberapa indikator yang menunjukkan strategi ini adalah, melakukan klaim tentang hal-hal yang dilakukannya serta menunjukkan kemampuan dirinya.

Tindakan ini biasanya dilakukan agar orang lain terkesan, dengan terlihat kompeten. Tak di semua video Deddy Corbuzier menunjukan tindakan ini, Deddy sering kali hanya menunjukan tindakan self promotion ketika dirinya terlihat diremehkan. Deddy menggunakan self promotion agar dirinya tetap terlihat kredibel, berprestasi, dan dapat dipercaya oleh lawan bicaranya ataupun masyarakat yang menonton podcastnya.

C. Kesan yang paling jarang digunakan

Untuk membangun citra yang bisa disukai masyarakat, Deddy Corbuzier harus mengurangi atau menghilangkan tindakan yang mengurangi rasa kepercayaan masyarakat. Strategi yang paling jarang digunakan Deddy Corbuzier adalah *supplication*, Deddy terlihat tak ingin menunjukan diri sendiri sebagai orang yang lemah dan tidak berdaya.

Ia terlihat tak bergantung kepada orang lain, agar orang lain bersimpati dan akhirnya membantunya. Pada *entreaties for help* Deddy Corbuzier hanya menggunakan sekali untuk meminta bantuan kepada sponsor, sedangkan *self deprecation* ia sama sekali tak menggunakannya.

Lalu strategi kedua yang jarang digunakan Deddy Corbuzier adalah *intimidation*. Strategi tersebut digunakan untuk memberikan kesan berbahaya, seperti kemarahan dan mengancam misalnya. Deddy Corbuzier beberapa kali diperlihatkan marah kepada pihak-pihak yang coba menjatuhkan dirinya. Ia pernah sekali diperlihatkan memberikan kesan mengancam, namun disisi lain ia tetap mencoba sabar.

5.2 Saran

Dari pembahasan secara menyeluruh terhadap *impression management* Deddy Corbuzier dalam pertandingan catur Dewa_Kipas VS Irene Sukandar, maka penulis bermaksud memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkaitan dengan peneliti ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Teoritis

Dalam penelitian yang penulis buat ini, belum dapat membahas secara mendalam terkait *impression management* dari Deddy Corbuzier dalam menghadapi masalah lain selain dalam polemik Dewa_Kipas VS Irene Sukandar, maka dari itu untuk penelitian berikutnya agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini, sehingga bisa lebih detail dan lebih bervariasi lagi dalam pembahasannya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Penelitian yang penulis lakukan, mengenai taktik *impression management* Deddy Corbuzier dalam pertandingan catur Dewa_Kipas VS Irene Sukandar, belumlah menjadi penelitian yang sempurna. Sehingga diharapkan akan ada penelitian *impression management* Deddy Corbuzier dengan topik yang berbeda melalui video di channel YouTubanya, agar mampu memperlihatkan hasil yang berbeda dan memberikan hasil yang baru.
2. Mencari tahu dampak negatif dan positif terkait *impression management* Deddy Corbuzier melalui berbagai video unggahannya, mencari tahu kelebihan dan kekurangannya agar dapat berguna sebagai acuan untuk melakukan *impression management* bagi tokoh publik.
3. Melakukan penelitian *impression management* dengan subjek yang memiliki profesi diluar "public figure" dan belum pernah diteliti sebelumnya, agar memberikan acuan yang lebih luas terkait *impression management*.